

**STRATEGI MEMPERTAHANKAN PERUSAHAAN KELUARGA
(STUDI KASUS: Perusahaan Bus NPM di Kota Padang Panjang)**

SKRIPSI

*Diajukan Sebagai Salah Satu Persyaratan Memperoleh
Gelar Sarjana Strata Satu (S1)*



Oleh:
DELLA ANGGRAINI
97220/2009

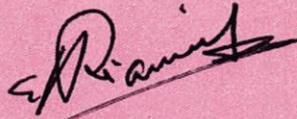
**PENDIDIKAN SOSIOLOGI ANTROPOLOGI
FAKULTAS ILMU SOSIAL
UNIVERSITAS NEGERI PADANG
2014**

HALAMAN PERSETUJUAN SKRIPSI

Judul : Strategi Mempertahankan Perusahaan Keluarga (Studi Kasus: Perusahaan Bus NPM di Kota Padang Panjang)
Nama : Della Anggraini
BP/NIM : 2009/97220
Program Studi : Pendidikan Sosiologi-Antropologi
Jurusan : Sosiologi
Fakultas : Ilmu Sosial

Padang, Agustus 2014
Disetujui oleh

Pembimbing I



Dr. Erianjoni, S.Sos, M.Si
NIP. 19740228 200112 1 002

Pembimbing II



Delmira Syafrini, S.Sos, M.A
NIP. 19830518 200912 2 004

Mengetahui,
Dekan FIS UNP



Prof. Dr. Syafril Anwar, M.Pd
NIP. 19621001 198903 1 002

HALAMAN PENGESAHAN LULUS UJIAN SKRIPSI

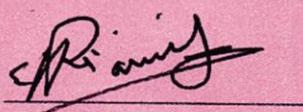
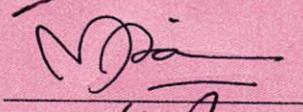
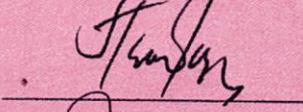
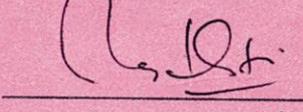
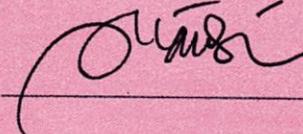
**Dinyatakan Lulus Setelah Dipertahankan di Depan Tim Penguji Skripsi
Program Studi Pendidikan Sosiologi-Antropologi Jurusan Sosiologi Fakultas
Ilmu Sosial Universitas Negeri Padang
Pada tanggal 15 Agustus 2014**

**STRATEGI MEMPERTAHANKAN PERUSAHAAN KELUARGA (STUDI
KASUS: PERUSAHAAN BUS NPM DI KOTA PADANG PANJANG)**

**Nama : Della Anggraini
NIM/BP : 97220/2009
Program Studi : Pendidikan Sosiologi- Antropologi
Jurusan : Sosiologi
Fakultas : Ilmu Sosial**

Padang, 15 Agustus 2014

Tim Penguji

Nama	Tanda Tangan
1. Ketua : Dr. Erianjoni, S.Sos, M.Si	
2. Sekretaris : Delmira Syafrini, S.Sos, M.A	
3. Anggota : Drs. Ikhwan, M.Si	
4. Anggota : Mira Hasti Hasmira SH, M.Si	
5. Anggota : Junaidi, S.Pd., M.Si	

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN

Saya yang bertanda tangan di bawa ini:

Nama : Della Anggraini
BP/NIM : 2009/97220
Program Studi : Pendidikan Sosiologi-Antropologi
Jurusan : Sosiologi
Fakultas : Ilmu Sosial

Dengan ini menyatakan, bahwa skripsi saya dengan judul "Strategi Mempertahankan Perusahaan Keluarga (Studi Kasus: Perusahaan Bus NPM di Kota Padang Panjang)" adalah benar merupakan hasil karya sendiri, bukan hasil plagiat dari karya orang lain. Apabila suatu saat terbukti saya melakukan plagiat, maka saya bersedia diproses dan menerima sanksi akademik maupun hukum sesuai ketentuan yang berlaku, baik di institusi UNP maupun masyarakat dan Negara.

Demikianlah pernyataan ini saya buat dengan penuh kesadaran dan rasa tanggung jawab sebagai anggota masyarakat ilmiah.

Padang, Agustus 2014

Diketahui oleh
Ketua jurusan sosiologi



Adri Febrianto, S. Sos M.Si
NIP. 19680228 199903 1 001

* Saya yang menyatakan,



Della Anggraini
NIM. 97220/2009

ABSTRAK

DELLA ANGGRAINI. 97220/2009. "Strategi Perusahaan NPM dalam Mempertahankan Usaha Keluarganya di Kota Padang Panjang Skripsi Jurusan Sosiologi Fakultas Ilmu Sosial Universitas Negeri Padang. 2014"

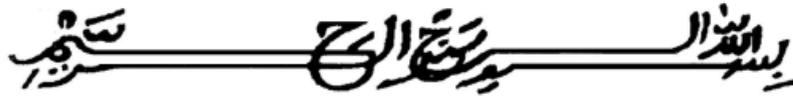
Perusahaan NPM merupakan perusahaan keluarga yang bergerak di bidang angkutan yang bersifat formal. Masyarakat pada tahun 90-an umumnya, menggunakan sarana transportasi darat untuk berpergian ke luar kota maupun ke luar daerah. Seiring dengan perkembangan zaman keberadaan angkutan bus antar provinsi semakin terdesak oleh keberadaan angkutan lainnya, sehingga terjadinya penurunan jumlah transportasi darat dan penumpang. Namun PT. NPM adalah salah satu perusahaan bus yang sampai saat ini tetap bertahan. Berdasarkan hal tersebut, maka tujuan penelitian ini adalah "Untuk mengetahui strategi perusahaan bus NPM dalam mempertahankan usaha keluarga di Kota Padang Panjang."

Teori yang digunakan dalam penelitian ini adalah teori aksi yang dikemukakan oleh Talcott Parsons. Parsons menjelaskan bahwa, aktor mempunyai alternatif cara, alat serta teknik untuk mencapainya. Hal ini ditentukan oleh kemampuan aktor memilih. Kemampuan ini disebut Parsons sebagai *voluntarism*. *Voluntarism* inilah sebagai kemampuan individu melakukan tindakan dalam arti menetapkan cara atau alat dari sejumlah alternatif yang tersedia dalam rangka mencapai tujuan.

Penelitian ini adalah penelitian kualitatif dengan tipe penelitian studi kasus *single case studen*, pemilihan informan dilakukan secara *purposive sampling* dengan total informan 28 orang. Pengumpulan data dilakukan dengan cara observasi dan wawancara tidak terstruktur. Triangulasi data dilakukan untuk menguji keabsahan data. Analisis data yang digunakan adalah model Miles dan Huberman (Model Analisa Interaktif) yaitu reduksi data, penyajian data, dan penarik kesimpulan.

Berdasarkan penelitian ini dapat ditarik kesimpulan bahwa, dalam mempertahankan usaha keluarga, PT. NPM melakukan beberapa strategi diantaranya: (1) musyawarah rutin keluarga, (2) Keluarga tidak mau Bekerja dalam Perusahaan NPM, (3) menjalin hubungan baik dengan pelanggan, (4) memperbaiki dan peremajaan bus, (5) pengembangan usaha yaitu membuka trayek baru dan mengembangkan usaha bus pariwisata vircansa.

KATA PENGANTAR



Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatu

Alhamdulillah rabbil'alamin. Puji dan syukur penulis ucapkan kehadiran Allah SWT, berkat limpahan rahmat, hidayah, dan karunia-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan penulisan skripsi ini dengan judul: “ Strategi Perusahaan NPM dalam Mempertahankan Usaha Keluarga di Kota Padang Panjang ”. Tujuan penulisan skripsi ini adalah untuk memenuhi salah satu persyaratan memperoleh gelar Sarjana Pendidikan pada Jurusan Sosiologi Fakultas Ilmu Sosial Universitas Negeri Padang.

Dalam kelancaran penulisan skripsi ini tidak terlepas berkat bantuan dan bimbingan dari berbagai pihak, yang pada kesempatan ini penulis meyampaikan rasa terima kasih setulusnya kepada:

1. Teristimewa untuk kedua orang tua, Ayahanda Nirzan dan Ibunda Mulyati serta saudaraku yang telah memberikan do'a, dukungan moril dan materil.
2. Bapak Dr. Erianjoni, S.Sos, M.Si selaku pembimbing I yang telah meluangkan waktu dengan tulus dalam membimbing dan memberi petunjuk, arahan serta nasehat kepada penulis dalam penulisan skripsi ini.
3. Ibu Delmira Syafrini, S.Sos, MA selaku pembimbing II yang telah dengan sabar dan tulus membimbing, memberikan masukan, nasehat-nasehat dan kepercayaan kepada penulis.
4. Tim penguji yang telah memberikan kritik, saran dan arahan kepada penulis, demi penyempurnaan skripsi.

5. Ketua Jurusan dan Sekretaris jurusan Sosiologi Fakultas Ilmu Sosial Universitas Negeri Padang yang telah membantu penulis demi kelancaran penulisan skripsi.
6. Bapak dan ibu dosen serta staf pengajar Jurusan Sosiologi Fakultas Ilmu Sosial Universitas Negeri Padang yang telah membimbing penulis selama mengikuti perkuliahan.
7. Kepala Kantor Kesatuan Bangsa dan Politik serta Kepala Dinas Perhubungan Kota Padang Panjang yang telah memberikan izin tempat penelitian.
8. Direktur NPM, staf administrasi dan karyawan-karyawan NPM yang telah memberi izin dan memberikan kemudahan dalam penelitian.
9. Seluruh rekan-rekan seperjuangan mahasiswa Jurusan Sosiologi Angkatan 2009 dan semua pihak yang ikut memberikan motivasi dalam penyelesaian skripsi ini.

Semoga petunjuk, bimbingan dan motivasi yang bapak, ibu dan teman-teman berikan menjadi amal kebaikan dan mendapat balasan yang sesuai dari Allah SWT.

Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih belum sempurna. Untuk itu penulis mengharapkan kritik dan saran dari semua pihak yang bersifat membangun untuk penyempurnaan tulisan ini dimasa yang akan datang.

Padang, Agustus 2014

Penulis

DAFTAR ISI

	Halaman
ABSTRAK	i
KATA PENGANTAR.....	ii
DAFTAR ISI.....	iv
DAFTAR TABEL	vi
DAFTAR GAMBAR.....	vii
DAFTAR LAMPIRAN	viii
 BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Batasan dan Rumusan Masalah	8
C. Tujuan Penelitian	8
D. Manfaat Penelitian	9
E. Kerangka Teoritis.....	9
F. Batasan Konsep.....	12
G. Metodologi Penelitian.....	12
1. Pendekatan dan Tipe Penelitian	12
2. Lokasi Penelitian.....	14
3. Informan Penelitian.....	14
4. Teknik Pengumpulan Data.....	16
5. Triangulasi Data.....	18
6. Teknik Analisis Data.....	19
 BAB II GAMBARAN UMUM ANGKUTAN NPM DI KOTA PADANG PANJANG	
A. Sejarah Keberadaan NPM di Kota Padang Panjang	23

B. Struktur Organisasi NPM.....	24
C. Manajemen Organisasi NPM.....	27
D. Pertumbuhan dan Pengembangan Perusahaan NPM di Kota Padang Panjang.....	27
E. Modal	30
F. Trayek	31

BAB III STRATEGI PERUSAHAAN NPM DALAM

MEMPERTAHANKAN USAHA KELUARGANYA DI KOTA

PADANG PANJANG	34
1. Musyawarah Rutin Keluarga	34
2. Merekrut Karyawan Melalui Seleksi	40
3. Menjalin Hubungan Baik dengan Pelanggan dan Karyawan	44
4. Memperbaiki dan Peremajaan Bus NPM.....	54
5. Pengembangan Usaha	60
a. Membuka Trayek Baru	61
b. Mengembangkan Usaha Bus Pariwisata Vircansa.....	63

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan	67
B. Saran	68

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN

DAFTAR TABEL

Tabel	Hala
man	
1. Jumlah Pesawat Terbang dan Penumpang yang Datang dan Berangkat dari Bandara Internasional Minangkabau	5
2. Data Penyelenggaraan Angkutan Orang AKAP	6

DAFTAR GAMBAR

Tabel	Hala
man	
3. Analisis Data model Interaktif Miles dan Huberman	22
4. Struktur Organisasi NPM.....	26

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Daftar Informan

- 2 Pedoman Wawancara
- 3 Surat Keputusan Pembimbing
- 4 Surat Izin Penelitian dari Fakultas Ilmu Sosial
- 5 Surat Pengantar Penelitian dari Dinas Kesatuan Bangsa, Politik,
dan Perlindungan Masyarakat Kota Bukittinggi
- 6 Dokumentasi

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Negara Indonesia merupakan rangkaian gugusan pulau yang terbentang sepanjang ± 5.600 km dari Sabang hingga Merauke. Wilayah negara Republik Indonesia mempunyai gugusan pulau terbanyak di dunia. Data terbaru menunjukkan bahwa jumlah pulau di Indonesia mencapai 18.110 buah, terdiri atas pulau besar dan kecil, baik yang berpenghuni ataupun tidak¹, oleh karena itu untuk menghubungkan wilayah-wilayah Indonesia diperlukan sarana transportasi yang dapat menunjang pembangunan suatu daerah.

Transportasi merupakan salah satu hal yang penting, bagi individu dan masyarakat zaman sekarang. Transportasi seakan sebagai bagian dari kehidupan karena manusia yang juga mempunyai sifat bergerak atau mobilitas sebagai makhluk sosial, dengan adanya transportasi dan sarana transportasi kita dapat menuju ke berbagai tempat yang akan dituju dengan mudah. Transportasi adalah pemindahan orang atau barang dari suatu tempat ketempat lainnya atau dari tempat asal ke tempat tujuan dengan menggunakan sebuah wahana yang digerakkan oleh manusia, hewan atau mesin². Pada dasarnya transportasi terbagi atas tiga yaitu transportasi udara, transportasi laut dan transportasi darat. Transportasi udara adalah segala bentuk pemindahan baik barang atau manusia dengan menggunakan maskapai penerbangan.

¹ <http://jagoips.wordpress.com/2013/02/04/kondisi-fisik-wilayah-dan-penduduk-indonesia/>

² Sani, Zulfiar. (2010). *Transportasi Suatu Pengantar*. Jakarta : UI-Press

Transportasi laut adalah kendaraan yang mengangkut penumpang di laut. Transportasi darat yaitu segala macam bentuk pemindahan barang atau orang dengan menggunakan sebuah moda transportasi (kendaraan bermotor) dan didukung oleh infrastruktur jalan raya³.

Salah satu transportasi yang masih banyak digunakan pada saat ini adalah transportasi darat. Transportasi darat semakin lama semakin berkembang dari tradisional sampai ke yang modern. Perkembangan transportasi darat, awalnya orang berpindah dengan berjalan kaki dan memindahkan barang dengan alat sederhana menggunakan balok kayu. Selanjutnya menggunakan tenaga binatang seperti menggunakan kereta yang ditarik oleh kuda. Setelah ditemukannya tenaga uap dan tenaga mesin maka perkembangan angkutan hingga sekarang, seperti yang kita lihat hari ini baik angkutan jalan maupun angkutan kereta api. Saat ini perkembangan angkutan darat berkembang secara signifikan untuk mencari yang lebih cepat dan murah⁴. Salah satu angkutan darat yang digunakan masyarakat saat ini adalah bus. Bus adalah kendaraan besar beroda yang digunakan untuk membawa penumpang dalam jumlah banyak. Istilah bus ini berasal dari bahasa Latin, *omnibus*, yang berarti "(kendaraan yang berhenti) di semua (perhentian)⁵. Bus ini tidak hanya digunakan oleh masyarakat untuk berpergian antar kota saja tapi juga antar propinsi, seperti: SAN, ANS, NPM, Gumarang Jaya, Famili Raya Trans,

³ http://Transportasi_umum.htm

⁴ Sani, Zulfiar. (2010). *Transportasi Suatu Pengantar*. Jakarta : UI-Press hal 5-6.

⁵ http://Pengertian_Bus.htm

Ayah, Bintang Kedjora dan masih banyak lagi bus yang lainnya. Bus ini digunakan masyarakat untuk berpergian antar daerah maupun antar propinsi.

Bus lintas Sumatera juga memiliki masa-masa kejayaan pada tahun 90-an, pada saat itu persaingan belum seperti sekarang ini, dimana orang-orang masih menggunakan bus untuk berpergian ke luar kota atau antar pulau sekali pun, namun seiring dengan berkembang zaman, teknologi semakin canggih maka orang lebih memilih alat transportasi yang lebih efisien, praktis dan ekonomis.⁶ Perusahaan transportasi harus bisa menganalisis dari permasalahan yang ada agar mereka tetap bertahan dan tidak *gulung tikar*.

Salah satu bus yang menghubungkan antar provinsi dan antar pulau tersebut adalah bus NPM. PT. NPM ini merupakan sebuah organisasi formal yang dikelola oleh keluarga. Organisasi formal adalah setiap bentuk persekutuan antara dua orang atau lebih yang bekerja sama serta secara formal terikat dalam rangka pencapaian suatu tujuan yang telah ditentukan dalam ikatan mana terdapat seseorang atau beberapa orang disebut atasan dan seseorang atau bawahan disebut bawahan.

PT. NPM sudah berdirinya semenjak tahun 1943 yang merupakan perusahaan minang tertua di Sumatera Barat yang sudah berdiri 77 tahun silam jauh sebelum Indonesia merdeka. NPM adalah sebuah singkatan dari Naiklah Perusahaan Minang, yang berkantor pusat di Padang Panjang. PT. NPM merupakan sebuah perusahaan keluarga yang pada saat ini dipegang oleh Angga Vircansa Khairul generasi ketiga dari keluarga Baharudin Sultan

⁶ Wawancara dengan Rahman (38tahun, Dinas Perhungan Propinsi Sumatra Barat) wawancara tanggal 16 oktober 2013.

Barbangso Nan Kuniang. PT. NPM adalah perusahaan keluarga dari Sultan Barbangso Nan Kuniang akan tetapi, karyawan dari Perusahaan NPM bulanlah yang berasal dari keluarga Sultan tersebut, keluarga dari Sultan tidak mau bekerja di PT. NPM mereka memilih untuk bekerja di tempat lain. Angga selaku anak sulung dari bapak Kayo anak dari Sultan Barbanso Nan Kuniang dipilih menjadi direktur perusahaan NPM agar perusahaan tersebut tidak jatuh ke tangan perusahaan lain. Keluarga besar dari Sultan Barbanso Nan kuniang sangat mengupayakan agar perusahaan NPM tidak gulung tikar, karena semakin terdesak oleh keberadaan transportasi lainnya. Armada NPM saat ini sudah mencapai 50 armada dan 7 buah armada Pariwisata.

PT. NPM yang berdiri di Kota Padang Panjang akan berusaha memberikan layanan transportasi yang baik bagi masyarakat Kota Padang Panjang. Sejalan dengan meningkatnya kebutuhan hidup masyarakat Kota Padang Panjang, memberikan sejumlah alternatif bagi para pengguna jasa angkutan umum untuk memilih alat angkutan yang sesuai dengan kebutuhan mereka. Berdasarkan hasil wawancara dengan salah seorang pegawai Dinas Perhubungan Propinsi Sumatera Barat yang bernama Yoga pada tanggal 26 Juli 2013 mengatakan bahwa pengguna jasa angkutan umum relatif lebih memilih alat transportasi yang efektif, efisien, praktis dan ekonomis, sehingga memudahkan untuk sampai di tempat tujuan. Transportasi memiliki posisi yang sangat penting untuk menunjang kehidupan masyarakat dewasa ini, dengan alasan efisiensi waktu dan kenyamanan masyarakat. Di samping itu,

sarana transportasi juga berperan sebagai penunjang, penggerak pembangunan dalam meningkatkan pertumbuhan daerah.

Kondisi tersebut memberikan dampak yang cukup besar bagi pengusaha bus lintas daerah salah satunya PT. NPM, karena angkutan umum bus NPM sudah lama berada di Kota Padang Panjang. Bus lintas Sumatera sudah mulai ditinggalkan oleh masyarakat terbukti dari lonjakan penumpang yang memilih untuk naik pesawat terbang untuk berpergian dari tahun ke tahun⁷. Hal ini dapat terlihat pada tabel di bawah ini.

Tabel 1.1 Jumlah Pesawat Terbang dan Penumpang yang Datang dan Berangkat dari Bandara Internasional Minangkabau menurut Daerah Asal/ tujuan dari Tahun 2008 s/d 2013

Tahun	Jakarta		Jumlah penumpang	
	Datang	Berangkat	Datang	Berangkat
2008	4.361	4.361	590.966	629.403/tahun
2009	5.175	5.075	706.353	722.962/tahun
2010	5.075	4.075	775.785	786.609/tahun
2011	5.053	5.021	852.539	862.467/tahun
2012	5.584	5.584	933.541	942.465/tahun
2013	5.980	5.978	954.410	966.826/tahun

Sumber: Dinas Perhubungan Komunikasi dan Informatika Propinsi Sumatera Barat. Tahun 2008 s/d 2013

Dari tabel di atas terlihat adanya kenaikan jumlah keberangkatan pesawat dan jumlah penumpang yang datang dan pergi ke Jakarta dari Bandara Internasional Minangkabau. Data di atas juga didukung dari hasil wawancara penulis dengan penumpang UK yang dahulunya menggunakan transportasi darat seperti bus, dan sekarang lebih suka menggunakan

⁷ berita-4893-menhub-tinjau-bandara-soetta.html

transportasi udara⁸. Senada dengan UK, IH dan AG juga dahulunya menggunakan alat transportasi darat bus untuk berpergian, sekarang mereka lebih suka naik transportasi udara⁹.

Hasil wawancara dengan salah seorang pegawai Dinas Perhubungan Komunikasi dan Informasi Provinsi Sumatera Barat mengatakan trayek bus yang bertujuan Padang-Jakarta mengalami penurunan, hal ini terlihat dari penurunan jumlah bus dan penumpang dari tahun ke tahun sampai dengan 50% pada tahun ini. Persaingan dalam dunia transportasi yang tidak seimbang membuat sebagian besar perusahaan bus *gulung tikar* dan ada yang mengubah trayeknya¹⁰.

Penurunan jumlah penumpang sangat berdampak pada bus-bus lintas Sumatera. Ada bus yang *gulung tikar*, ada juga bus yang mengalihkan trayeknya dan ada juga bus yang mengurangi jumlah trayeknya seperti: PO Merah Sari, PO Gumarang, PO Bintang PMT Sari, PO Keramat Jati, PO Laju Prima yang merupakan PO yang sudah tidak ada lagi. PO yang mengurangi trayeknya dan mengubah trayeknya selain ke Jakarta adalah: PO SAN, PO Transport Expres, PO Ayah, PO Bintang Kejora, Famili Raya Trans, PO ANS dan termasuk juga bus NPM¹¹.

⁸ Wawancara dengan Upik (45 tahun, ibu rumah tangga) wawancara tgl 26 november 2013 jam 15.10 Wib.

⁹ Wawancara dengan Indah(30 tahun pegawai Bank BTPN) wawancara tgl 28 November 2013 jam 17.30 Wib. Wawancara dengan Angga (27 tahun, guru SMA) wawancara tgl 26 November 2013 jam 15.10 Wib.

¹⁰ Wawancara dengan Indra (42 tahun, Dinas Perhubungan Propinsi Sumatra Barat) wawancara tanggal 16 oktober 2013.

¹¹ Data yang di dapat dari Dinas Perhubungan Provinsi Sumatera Barat.

Kondisi tersebut membuat perusahaan bus NPM mengalami penurunan jumlah penumpang juga. Perusahaan NPM harus membuat strategi agar tetap bertahan dan eksis dibidang transportasi agar tidak gulung tikar. Hal ini dilakukan supaya PT. NPM tetap bisa bertahan dalam bidang transportasi.

Penelitian mengenai transportasi sebelumnya pernah dilakukan oleh Yuliati Suryadi, Jurusan Sosiologi-Antropologi FIS UNP (2011) dalam skripsi yang berjudul *Strategi Sopir Bemo Mempertahankan Keberadaannya di Kota Padang*. Dari hasil penelitiannya ditemukan bahwa strategi sopir bemo mempertahankan keberadaannya adalah: (1) merawat dan memperbaiki keadaan bemo, (2) memperoleh penumpang dan pelanggan (3) menjaga hubungan sosial dengan sesama sopir. Kebijakan yang dicanangkan pemerintah terkait 2 hal yaitu: (1) penetapan pangkalan angkutan bemo, (2) penetapan trayek yang dilalui angkutan bemo. Hal di atas ditanggapi secara positif dan negatif oleh sopir bemo.

Penelitian ini memiliki persamaan dan perbedaan dengan penelitian sebelumnya. Persamaannya adalah sama-sama meneliti masalah strategi, dan perbedaan terletak pada objek yang diteliti, dalam penelitian ini peneliti mengkaji mengenai strategi Pengusaha bus NPM dalam mempertahankan usaha keluarganya. Berdasarkan relevansi di atas penulis tertarik untuk meneliti Strategi Mempertahankan Perusahaan Keluarga (Studi Kasus: Perusahaan Bus NPM di Kota Padang Panjang).

B. Batasan dan Rumusan Masalah

Keberadaan angkutan bus antar Provinsi semakin terdesak oleh keberadaan angkutan lainnya, sehingga terjadi penurunan jumlah transportasi darat dan penumpang, namun NPM merupakan salah satu perusahaan transportasi yang sampai saat ini tetap bertahan. Hal ini tidak terlepas dari pengelolaan dan strategi NPM sebagai perusahaan keluarga untuk tetap bertahan. Penelitian ini dibatasi pada strategi pengelolaan bisnis keluarga NPM dalam mempertahankan usahanya. Berdasarkan fokus penelitian di atas maka dirumuskan pertanyaan penelitian sebagai berikut: *Bagaimana strategi mempertahankan perusahaan keluarga pada perusahaan bus NPM di Kota Padang Panjang?*

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan latar belakang, batasan masalah dan pertanyaan penelitian di atas, maka tujuan penelitian ini adalah: Menjelaskan strategi mempertahankan perusahaan keluarga pada perusahaan bus NPM di Kota Padang Panjang.

D. Manfaat Penelitian

Penelitian ini mempunyai manfaat akademis dan praktis yaitu penelitian diharapkan dapat bermanfaat untuk:

1. Secara akademik penelitian ini diharapkan dapat menjadi sebuah karya ilmiah yang berguna sebagai masukan bagi peneliti lain yang mengkaji masalah transportasi.

2. Secara praktis diharapkan penelitian ini dapat dibaca dan bermanfaat sebagai masukan bagi pemerintah kota dalam mengembangkan transportasi di Kota Padang.

E. Kerangka Teoritis

Untuk membahas mengenai strategi mempertahankan perusahaan keluarga pada perusahaan bus NPM di kota Padang Panjang penelitian ini menggunakan *Teori Aksi* yang dikemukakan oleh Talcott Parsons. Parsons menjelaskan bahwa istilah "action" menyatakan secara tidak langsung suatu aktifitas, kreatifitas dan suatu penghayatan dari diri individu. Parsons mengemukakan bahwa aktor mengejar tujuan dalam situasi dimana norma-norma dalam mengarahkannya dalam memilih alternatif cara dan alat yang digunakan dalam mencapai tujuan. Norma itu tidak menetapkan pemilihan pada cara atau alat. Tetapi ditentukan oleh kemampuan aktor untuk memilih. Kemampuan ini disebut oleh Parsons sebagai voluntarism. Voluntarism adalah kemampuan individu melakukan tindakan dalam arti menetapkan cara atau alat dari sejumlah alternatif yang tersedia dalam mencapai tujuannya. Aktor menurut konsep voluntarisme ini dalam pelaku aktif dan kreatif serta kemampuan menilai dan memilih dari alternatif tindakan. Walaupun aktor tidak mempunyai kebebasan total, namun iya mempunyai kemauan yang bebas dalam memilih berbagai alternatif tindakan. Berbagai tujuan yang hendak dicapai, kondisi dan norma serta situasi penting lainnya kesemuanya membatasi kebebasan aktor.

Parsons juga menyebutkan bahwa unsur dari tindakan sosial memiliki karakteristik:

1. Adanya individu selaku aktor, dalam hal ini Pengusaha bus NPM sebagai aktor.
2. Aktor dipandang sebagai pemburu tujuan-tujuan tertentu, Pengusaha bus NPM selaku aktor memiliki tujuan-tujuan yang hendak dicapai dalam rangka memenuhi kebutuhannya yaitu mempertahankan keberadaannya di Kota Padang Panjang.
3. Aktor mempunyai alternatif cara, alat serta teknik untuk mencapai tujuannya, untuk memburu tujuannya pengusaha bus NPM memiliki cara untuk mempertahankan keberadaannya, dan menggunakan alat untuk memburu tujuan tersebut. Dalam hal ini angkutan bus NPM merupakan alat yang digunakan untuk memburu tujuan tersebut.
4. Aktor berhadapan dengan sejumlah kondisi situasional yang dapat membatasi tindakannya dalam mencapai tujuan. Kendala tersebut berupa situasi dan kondisi yang dihadapi oleh pengusaha bus NPM. Berdasarkan hasil observasi dan wawancara di lapangan Pengusaha berhadapan dengan situasi dan kondisi dalam mengatasi tindakannya dalam mencapai tujuan, munculnya sarana transportasi yang lebih maju dari pada bus NPM.
5. Aktor berada di bawah kendala dari nilai-nilai, norma-norma dan berbagai ide abstrak yang mempengaruhinya dalam memilih dan menentukan tujuan serta tindakan alternatif untuk mencapai tujuan,

dalam hal ini terlihat bahwa situasi mempersulit Pengusaha bus NPM untuk menentukan dan memilih alternatif tindakan untuk mencapai tujuan.

Aktor mengejar tujuan dalam situasi dimana norma-norma yang mengarahkannya dalam memilih alternatif cara dan alat untuk mencapai tujuan. Norma-norma itu tidak menetapkan pilihannya terhadap cara atau alat, tetapi kemampuan aktor untuk memilih. Kemampuan ini disebut Parsons sebagai *voluntarisme* yaitu kemampuan individu melakukan tindakan dalam arti menetapkan sejumlah alternatif yang tersedia dalam rangka mencapai tujuannya.

PT. NPM memiliki kebebasan dalam memilih alternatif tindakan yang digunakan dalam mencapai tujuan. Teori Parsons mengenai tindakan sosial menekankan orientasi subjektif yang mengendalikan pilihan-pilihan individu. Pilihan-pilihan ini secara normatif diatur dan dikendalikan oleh nilai dan standar normatif bersama. Hal ini berlaku untuk tujuan-tujuan yang ditentukan oleh individu serta alat-alat yang digunakan untuk mencapai tujuan itu¹².

F. Batasan Konsep

1. Strategi

Strategi adalah suatu tindakan penyesuaian untuk mengadakan reaksi terhadap situasi lingkungan tertentu yang dianggap penting, dimana tindakan penyesuaian tersebut dilakukan secara sadar berdasarkan

¹² Ritzer, George. 2004. *Sosiologi Ilmu Berparadigma Ganda*. Jakarta : PT Raja Grafindo Persada hal 56-58.

pertimbangan yang wajar. Rencana, siasat atau akal yang digunakan untuk mencapai maksud tertentu dan tujuan tertentu. Dalam penelitian ini pengertian strategi dipakai adalah rencana, siasat, atau akal yang digunakan oleh PT. NPM untuk mempertahankan usaha keluarganya, maka diperlukan strategi-strategi yang harus dilakukan oleh pengusaha bus NPM¹³.

2. Transportasi

Transportasi adalah pemindahan orang atau barang dari suatu tempat ke tempat lainnya atau dari tempat asal ke tempat tujuan dengan menggunakan sebuah wahana yang digerakkan oleh manusia, hewan atau mesin¹⁴.

G. Metodologi Penelitian

1. Pendekatan dan Tipe penelitian

Berdasarkan permasalahan, maka penelitian ini termasuk kepada penelitian kualitatif yang berusaha menghasilkan data *deskriptif* berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang diamati dengan penelitian kualitatif peneliti mendapatkan informasi berupa ungkapan dan penuturan langsung dari pengusaha bus NPM dalam mempertahankan usaha keluarganya.

Jenis penelitian ini dianggap relevan karena karakteristik masalahnya yang unik dari realitas sosial dunia tingkah laku yang akan mewakili informasi atau data yang dianalisis, untuk mengembangkan teorinya metode penelitian

¹³ Strategi dalam skripsinya Yuliati Suryadi 2011

¹⁴ Sani, Zulfiar. (2010). *Transportasi Suatu Pengantar*. Jakarta : UI-Press hal 2.

yang paling cocok digunakan. Metode penelitian pada tahap awalnya dapat melakukan penjelasan terhadap masalah yang akan diteliti, selanjutnya melakukan pengumpulan data. Metode ini juga cocok digunakan untuk memastikan kebenaran dan datanya lebih terjamin¹⁵.

Tipe penelitian ini termasuk dalam jenis penelitian studi kasus yaitu studi yang dilakukan karena peneliti ingin mendapatkan pemahaman yang lebih baik tentang kasus khusus. Alasan pemilihan terhadap kasus tersebut bukan karena ia mewakili kasus-kasus yang lainnya ataupun karena ia menggambarkan suatu sifat atau masalah khusus, melainkan karena dengan segala khususnya sehingga kasus ini memang menarik. Studi kasus dalam penelitian ini merupakan *single case studien* (studi kasus tunggal), dimana pada penelitian ini dilakukan studi tentang sebuah kasus yang mengenai strategi perusahaan bus NPM dalam mempertahankan usaha keluarganya di Kota Padang Panjang¹⁶.

2. Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilakukan di Jalan. Ahmad Yani No. 59 Ngalau Padang Panjang yang merupakan pusat Perusahaan bus NPM. Alasan memilih Kota Padang Panjang sebagai tempat penelitian karena kantor pusat PT. NPM berada di Kota Padang Panjang. Berdasarkan hasil wawancara dan observasi dengan Dinas Perhubungan Provinsi Sumatera Barat, bus yang ada di Provinsi Sumatera Barat berkurang dari tahun ketahun yang tujuan trayeknya Padang-

¹⁵ Sugiono. 2007. *Metode Penelitian Kuantitatif, kualitatif dan R & D*. Bandung : Alfabeta. hal 24-25.

¹⁶ Salim, Agus. 2001. *Teori dan Paradigma Penelitian Sosial*. Yogyakarta: PTTiara Wacana. Hal 95

Jakarta bahkan ada bus yang *gulung tikar*, oleh karena itu peneliti tertarik untuk melakukan penelitian ini. Peneliti ini melihat Strategi Pengusaha bus NPM dalam Mempertahankan Usaha Keluarganya di Kota Padang Panjang, Ini terlihat dari bagaimana pengusaha bus NPM mempertahankan usaha keluarganya.

3. Informan penelitian

Teknik pemilihan informan penelitian yang peneliti lakukan adalah teknik *purposive sampling* (penarikan sampling secara sengaja). Teknik ini digunakan karena peneliti mengetahui siapa saja informan yang akan diwawancarai¹⁷, dengan teknik ini bisa benar-benar mengetahui bahwa orang-orang yang dipilih dapat memberikan informasi yang diinginkan sesuai dengan pertanyaan penelitian. Adapun informan penelitian ini adalah:

a. Pemilik

Penelitian ini yang menjadi informan penelitian adalah pemilik dari PT. NPM itu sendiri. Dari segi karakteristik umur rata-rata semua informan berusia antara 25 tahun sampai 55 tahun. Karakteristik usia informan menjelaskan hampir semua informan dalam penelitian ini masih berada pada usia produktif (15 sampai 64 tahun) yaitu usia yang menunjukkan kemampuan untuk bekerja sehingga dapat memenuhi kebutuhan hidup. Adapun jumlah informan penelitian untuk Pemilik bus NPM sebanyak 6 orang.

¹⁷ Suprayogo, Imam & Tobroni. Metodologi Penelitian Sosial – Agama. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya. Hal 165

b. Pegawai NPM

Pegawai yang dimaksud di sini adalah pengurus atau pengelola perusahaan bus NPM yang sudah lama bekerja lebih dari 3 tahun. adapun jumlah informan yang peneliti teliti adalah 7 orang.

c. Penumpang

Penumpang yang dimaksud di sini adalah penumpang bus NPM yang berpergian menggunakan jasa bus. Penelitian ini yang menjadi informan penelitian adalah pegawai dinas, guru dan masyarakat yang naik bus NPM ini. Jumlah penumpang semuanya yang peneliti wawancara dan observasi sebanyak 9 orang.

d. Sopir

Sopir di sini yang dimaksud adalah sopir dari bus NPM yang sudah lama bekerja lebih dari 2 tahun. jumlah sopir yang peneliti wawancara adalah sebanyak 4 orang.

e. Dinas Perhubungan

Dinas perhubungan di sini yaitu pihak-pihak yang membantu jalannya penelitian. Pihak yang dapat memberikan data yang berkaitan dengan Bus NPM yang ada di Kota Padang Panjang. Informan ini dipilih untuk mendapatkan informasi mengenai strategi pengusaha bus NPM dalam mempertahankan usaha keluarganya di Kota Padang Panjang.

Jumlah informan pada akhirnya mencapai 28 informan, 6 orang di antaranya Pengusaha bus NPM, 7 orang agen bus NPM, 9 orang

penumpang, 4 orang sopir bus NPM, 2 orang Dinas Perhubungan Kota Padang Panjang.

4. Teknik pengumpulan data

a) Observasi

Jenis observasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah observasi partisipasi terbatas yaitu peneliti sebagai penumpang dengan teknik informasi terbatas peneliti tidak merahasiakan identitasnya, yakni dimana peneliti melakukan penelitian diketahui oleh subjek. Observasi (pengamatan) diperlukan dapat mengotimalkan kemampuan peneliti dari segi motif, kepercayaan perilaku tak sadar dan sebagainya.

Untuk mendapatkan data yang lebih akurat peneliti melakukan observasi terbatas, yaitu peneliti berperan sebagai penumpang, dengan observasi ini peneliti dapat memperoleh data dan fakta secara langsung. Dimana peneliti bisa melihat apa yang mereka kerjakan dan apa yang mereka ungkapkan.

Observasi pendahuluan dilakukan pada tanggal 13 Februari 2014 sampai pada tanggal 12 April 2014. Pada waktu itu peneliti sebagai penumpang bus NPM di Kota Padang Panjang. Peneliti ini dilakukan pada pukul 10⁰⁰-14⁰⁰ WIB, saat itu peneliti melihat rutinitas pengusaha, agen dan sopir NPM dan bagaimana raut muka mereka yang ramah-tamah dalam mencari pelanggannya. Terlihat dari penyapaan agen terhadap penumpang yang kebetulan ingin menaiki bus NPM tersebut dan melayani setiap pertanyaan penumpang dengan baik. Selain itu ia juga berupaya

membantu penumpangnya jika membawa banyak barang. Saat bus NPM datang dari gudang, bus terlihat sangat bersih dan juga sekarang kaca depan bus NPM dilengkapi trali besi yang berguna untuk pengaman kaca kalau terjadi hal-hal yang tidak terduga pas perjalanan mengantar penumpang ke tempat tujuan.

b) Wawancara

Wawancara yang penulis lakukan adalah wawancara mendalam (*indept interview*). Wawancara mendalam adalah percakapan dua arah dalam suasana kesetaraan, akrab, dan informal. Tujuannya adalah agar dapat diperoleh informasi tentang strategi perusahaan NPM dalam mempertahankan usaha keluarganya. Ada pun pengusaha NPM yang diwawancarai mulai tanggal 12 Juni 2014 sampai tanggal 12 Juli 2014 sebanyak 6 orang, agen 7 orang, sopir 4 orang dan penumpang 9 orang. Selain itu wawancara penulis lakukan adalah wawancara bebas dan tidak berstruktur yaitu wawancara dengan mengumpulkan informasi atau keterangan yang pertanyaan yang telah dibuat terlebih dahulu serta pelaksanaan tidaklah harus mengikuti bagian-bagian yang telah ditentukan sebelumnya karena peneliti bebas memulai dari mana harus memperoleh keterangan dan data dari strategi pengusaha NPM mempertahankan usaha keluarganya.

Wawancara yang dilakukan untuk menggali informasi dan data lapangan pada saat peneliti di Kota Padang Panjang, pada awalnya peneliti merasa kesulitan karena bukan warga masyarakat setempat, namun setelah

peneliti menjelaskan maksud kedatangan peneliti barulah para informan sangat antusias dan mendukung, serta memberikan informasi dan data penelitian dengan baik dan lancar.

Wawancara mendalam ditujukan kepada informan-informan seperti Pegusaha bus NPM, agen, sopir, penumpang dan dinas perhubungan yang ada di Kota Padang Panjang, dengan memberikan pertanyaan-pertanyaan berdasarkan pedoman wawancara yang telah disusun sebelumnya. Sebagian besar wawancara pengusaha bus NPM dilakukan pada siang hari, ini dilakukan karena sebagian besar informan banyak pada jam-jam tersebut sehingga peneliti mempunyai ruang untuk wawancara. Dalam pelaksanaannya informasi diberi kesempatan untuk mengemukakan pendapat dan pandangannya secara bebas dan mendalam dan tetap bertumpu pada permasalahannya. Hasil dari wawancara tersebut dicatat secara langsung.

c) Dokumentasi

Data ini dapat diperoleh di perpustakaan, serta instansi terkait. Bahan-bahan yang digunakan antara lain buku-buku, koran dan foto-foto yang berhubungan dengan aktifitas pengusaha, agen dan supir bus NPM sehari-hari dalam melakukan aktivitasnya.

5. Triangulasi Data

Untuk menguji keabsahan data dilakukan dengan triangulasi data, dengan menggunakan beberapa sumber atau informan untuk mengumpulkan data yang sama. Cara yang dilakukan adalah dengan

memberikan serangkaian pertanyaan yang dikembangkan dari pedoman wawancara terhadap informan, kemudian dicek ulang pada informan yang berbeda. Pada penelitian ini, pengumpulan data dilakukan dengan cara mewawancarai para pengusaha, pegawai dan supir bus NPM, aparat dinas perhubungan dan para penumpang. Setelah hasil wawancara diperoleh, kemudian peneliti membandingkan data tersebut dari informan yang berbeda-beda untuk mengecek keabsahan datanya.

Triangulasi yang akan dilakukan dalam penelitian ini selain yang dijelaskan di atas adalah dengan cara membandingkan data hasil pengamatan dengan wawancara, kemudian peneliti membaca ulang data secara sistematis dan memeriksa data berulang kali, sehingga data tersebut dapat dipercaya dan dapat dijamin kebenarannya. Proses triangulasi dilakukan dalam penelitian ini sepanjang proses pengumpulan data dan analisis, sampai suatu saat peneliti yakin bahwa sudah tidak ada lagi perbedaan. Dan tidak ada lagi yang dikonfirmasi pada informan.

6. Analisis Data

Data yang dikumpulkan melalui observasi, wawancara dan dokumentasi yang disusun dan diolah secara sistematis, kemudian disajikan secara deskriptif. Maksudnya, data yang dikumpulkan tidak menggunakan perhitungan secara statistik, namun lebih menekankan pada interaksi kualitatif yang bertujuan untuk mencapai pengertian dan mendapatkan informasi yang memadai dari informan. Analisis data yang digunakan dalam penelitian ini dilakukan untuk kesinambungan dan

kedalaman memperoleh data, maka data dianalisis dengan menggunakan model analisis dari Miles dan Huberman¹⁸.

a. Reduksi data

Data yang didapat dalam penelitian ini akan direduksi, hal ini untuk memudahkan dalam mengelompokan data untuk menyimpulkannya, reduksi data diartikan sebagai proses pemilihan, pemusatan, dan perhatian pada penyederhanaan, pengabstrakan, dan transformasi data kasar yang muncul dari catatan-catatan penulis di lapangan.

Reduksi data merupakan suatu bentuk analisis yang menajamkan, menggolongkan, mengarahkan, membuang yang tidak perlu mengorganisasi data dengan cara sedemikian rupa sehingga kesimpulannya dapat ditarik dan diverifikasi. Maksud dalam penelitian ini adalah informasi yang diberikan informan tentang semua yang berkaitan dengan strategi keberdayaan bus NPM di Kota Padang Panjang, dan kemudian disingkat atau diambil intisarinnya berkaitan dengan penelitian yang dilakukan. Data yang telah direduksi akan dapat memberikan gambaran yang lebih tajam tentang hasil penelitian. maka untuk penelitian ini, hasil yang telah diperoleh dari lapangan disaring sesuai dengan data yang diperlukan.

b. Penyajian Data

Penyajian data merupakan sekumpulan informasi tersusun yang memberikan kemungkinan adanya penarikan kesimpulan dan adanya

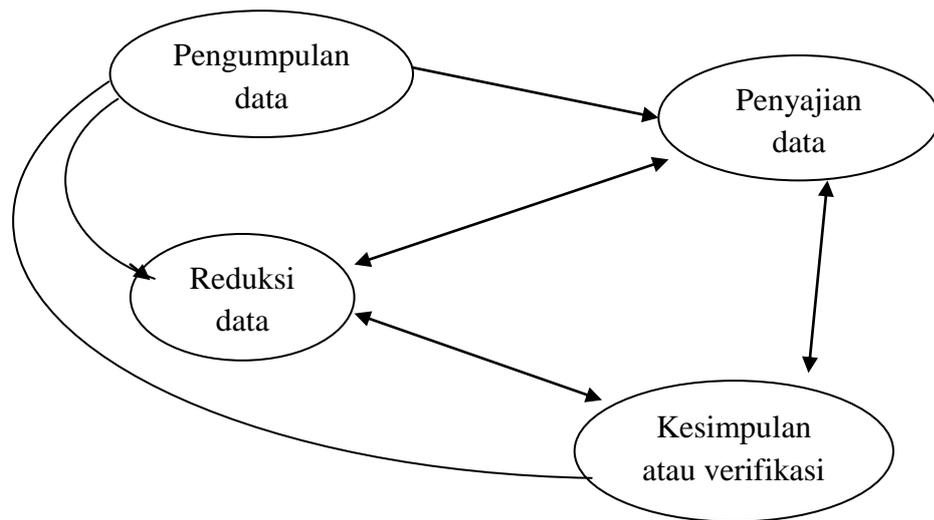
¹⁸ Milles B dan A. Michael Huberman, *Analisis Data Kualitatif*, Universitas Indonesia Pers, Jakarta, 1992, hal.20

pengambilan tindakan, dengan melihat penyajian peneliti dapat memahami apa yang sedang terjadi dan apa yang harus dilakukan, lebih jauh menganalisis atautkah mengambil tindakan berdasarkan pemahaman yang dapat dari penyaji tersebut. Jadi dengan adanya penyajian data, maka peneliti dapat memahami strategi perusahaan bus NPM dalam mempertahankan usaha keluarganya.

c. Kesimpulan

Data yang diperoleh melalui hasil observasi, wawancara lalu diolah melalui proses di atas lalu kemudian disimpulkan. Kesimpulan pada awalnya masih longgar namun kemudian meningkat menjadi lebih rinci dan mendalam dengan bertambahnya data akhir, sehingga kesimpulan yang didapat sesuai dengan tujuan penelitian, akhirnya data tersebut merupakan suatu konfigurasi yang utuh.

Tiga alur kegiatan yang terjadi dalam analisis data dapat di gambarkan sebagai berikut. Komponen-komponen Analisis Data Model Interaktif Miles dan Huberman¹⁹



Gambar 1: Komponen analisis data: Model Interaktif

¹⁹ Milles B dan A. Michael Huberman, *Analisis Data Kualitatif*, Universitas Indonesia Pers, Jakarta, 1992.